

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berdasarkan UU No 43 Tahun 2007 “perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan Pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para siswa sebagai pengguna perpustakaan”. Perpustakaan dapat dikatakan sebagai satuan unit kerja yang terbagi dalam beberapa kegiatan yaitu pengembangan koleksi, pengolahan bahan pustaka, pelayanan pengguna, dan pemeliharaan sarana prasarana.

Perpustakaan sekolah merupakan sarana pelayanan informasi dari berbagai sumber informasi (cetak dan noncetak) yang diselenggarakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Salah satu tujuan perpustakaan sekolah yaitu menyediakan sumber informasi yang bersifat ilmu pengetahuan, baik dalam bidang Pendidikan ataupun hiburan yang dapat dimanfaatkan secara optimal oleh pemakai. Adanya perpustakaan sekolah diharapkan dapat mendukung dan mengembangkan ilmu pengetahuan sesuai dengan kurikulum nasional sekolah sehingga siswa diharapkan mampu bersikap aktif, partisipatif dan mampu memecahkan masalah secara mandiri.

Tujuan utama perpustakaan adalah menyediakan bahan pustaka sebagai sumber informasi untuk memenuhi kebutuhan pemakai. Namun sebelum bahan pustaka dilayankan kepada pemakai, maka kegiatan yang harus dilakukan adalah mengolah bahan pustaka. Pengolahan bahan pustaka ini berfungsi untuk mengatur atau menyusun bahan pustaka secara sistematis agar proses temu balik informasi mudah dilakukan sehingga dapat menghemat waktu pemakai dan kegiatan pelayanan.

Pengolahan bahan pustaka sangat penting dilakukan agar dapat memudahkan proses kegiatan pelayanan kepada pemakai. Salah satu tujuan dari pengolahan bahan pustaka adalah mempermudah proses temu balik informasi.

Apabila bahan pustaka ditangani dengan baik, bukan hanya dapat mencapai tujuan tersebut, namun juga dapat meningkatkan kualitas layanan perpustakaan. Pengolahan bahan pustaka yang baik akan membuat pemakai merasa nyaman dalam menemukan informasi yang mereka butuhkan, karena penyusunan koleksi yang rapi disertai dengan identifikasi tertentu pada koleksi buku seperti nomor klasifikasi atau label punggung buku yang membuat pemakai mudah menemukan informasi tanpa bantuan pustakawan sehingga dapat meningkatkan efisiensi layanan perpustakaan. Oleh sebab itu, pengolahan bahan pustaka penting untuk dilaksanakan dengan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk mencapai tujuan perpustakaan.

Perpustakaan Graha Widya Mandala SMA Negeri 1 Singaraja adalah salah satu perpustakaan sekolah. Dimana sistem pengelolaan perpustakaan sudah berjalan dengan baik, bahkan dari perpustakaannya sendiri telah menjuarai beberapa lomba perpustakaan yang dilihat dari baiknya tata ruang, pelayanan, koleksi, dan pengolahan bahan pustaka buku di perpustakaan tersebut. Perpustakaan ini menggunakan sistem manual dan sistem online yaitu SLiMS dalam pengolahan bahan pustaka buku. Kegiatan dalam pengolahan bahan pustaka yaitu: (1) Inventarisasi, (2) klasifikasi, (3) katalogisasi, (4) pelabelan, (5) kelengkapan fisik buku, dan (6) penyusunan buku di rak/*shelving*. Sistem Pengolahan Bahan Pustaka Buku di Perpustakaan Graha Widya Mandala SMA Negeri 1 Singaraja dilakukan oleh pustakawan dengan menggunakan sistem otomatisasi sehingga bila ada bahan pustaka yang rusak akan di input ulang dengan tujuan pemakai lebih mudah menemukannya melalui OPAC.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh penulis di Perpustakaan Graha Widya Mandala SMA Negeri 1 Singaraja mengenai sistem pengolahan bahan pustaka buku sudah berjalan dengan baik, dalam arti pengolahan bahan pustaka buku sudah diolah dengan menggunakan sistem klasifikasi buku dan menggunakan sistem online yaitu SLiMS dalam mempermudah proses pengolahannya. Walaupun sudah berjalan dengan baik, namun pengolahan bahan pustaka buku di Perpustakaan Graha Widya Mandala SMA Negeri 1 Singaraja mengalami beberapa permasalahan diantaranya ada ketidakcocokan antara sistem dengan data buku pada label no panggil contohnya nama pengarang yang tersimpan

kadang tidak sesuai atau kosong sehingga harus diinput kembali. Hal tersebut terjadi akibat dari peralihan OPAC ke SLiMS. Selain itu, masalah yang ada pada label no panggil bukan hanya pada ketidaksesuaian dengan sistem namun juga karena tidak terbacanya barcode pada buku serta sebagian besar tulisan pada label no panggil sudah mulai pudar dan terlihat tidak rapi. Oleh sebab itu, semua label diganti dengan yang baru menyesuaikan dengan sistem otomasi pada proses pengolahan ulang buku. Tujuan utama dari kegiatan buku diolah ulang ini adalah untuk memeriksa koleksi buku yang ada di rak, apakah buku masih ada di rak atau buku tersebut hilang. Proses pengolahan kembali koleksi buku perpustakaan tersebut akan menghabiskan waktu yang cukup lama sehingga dapat mengganggu dalam memberikan layanan terbaik kepada pemakai.

Penelitian mengenai sistem pengolahan bahan pustaka ini sudah pernah dilakukan oleh beberapa peneliti yang sejenis dimana hasil penelitiannya mengenai pengelolaan perpustakaan perguruan tinggi dan perpustakaan daerah. Peneliti yang dimaksud yaitu, Herianti (2017) dengan judul “Sistem Pengolahan Bahan Pustaka di Perpustakaan Universitas Fajar Makassar”. Penelitian ini mengkaji tentang bagaimana sistem klasifikasi bahan pustaka di Perpustakaan Universitas Fajar Makassar dan apakah sistem klasifikasi di Perpustakaan Universitas Fajar Makassar dapat mempermudah pemustaka dalam sistem temu balik informasi. Penelitian yang dilakukan oleh Herianti menunjukkan bahwa Perpustakaan Universitas Fajar Makassar telah menggunakan sistem klasifikasi fundamental untuk mengolah bahan pustaka, melalui sistem klasifikasi yang dilakukan maka dapat mempermudah pemustaka dalam proses temu balik informasi.

Peneliti dari Universitas Pendidikan Ganesha yaitu Ni Made Merlina Dwi Heriani (2020) dengan judul “Sistem Pengelolaan Bahan Pustaka di Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Kabupaten Badung”. Penelitian ini mengkaji tentang bagaimana sistem pengelolaan bahan pustaka Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Badung dan kendala yang dihadapi pihak perpustakaan dalam pengelolaan bahan pustaka Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Badung. Penelitian ini menunjukkan bahwa Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Kabupaten Badung menggunakan sistem manual dan sistem aplikasi INLIS dalam

mempermudah pengelolaan bahan pustaka, serta kendala yang dihadapi adalah jaringan sistem sering terganggu, dari sarana dan prasarana, dan waktu.

Dari pengamatan dan masalah yang ditemui di lapangan peneliti tertarik mengetahui lebih lanjut sistem pengolahan bahan pustaka buku di perpustakaan Graha Widya Mandala SMA Negeri 1 Singaraja. Dengan demikian penulis memutuskan meneliti topik dengan judul “Sistem Pengolahan Bahan Pustaka Buku di Perpustakaan Graha Widya Mandala SMA Negeri 1 Singaraja”, dalam penulisan Tugas Akhir.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1.2.1 Bagaimana sistem pengolahan bahan pustaka buku di Perpustakaan Graha Widya Mandala SMA Negeri 1 Singaraja?
- 1.2.2 Apakah kendala yang dihadapi dalam pengolahan bahan pustaka buku di Perpustakaan Graha Widya Mandala SMA Negeri 1 Singaraja?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- 1.3.1 Untuk mengetahui pengolahan bahan pustaka buku di Perpustakaan Graha Widya Mandala SMA Negeri 1 Singaraja.
- 1.3.2 Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam pengolahan bahan pustaka buku di Perpustakaan Graha Widya Mandala SMA Negeri 1 Singaraja.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dilakukan dapat diuraikan sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian secara teoritis diharapkan kepada pembaca dapat memahami tentang pengolahan bahan pustaka di perpustakaan sehingga

dapat menambah pengetahuan pembaca dalam melakukan pengolahan bahan pustaka.

1.4.2 Manfaat praktis

Manfaat penelitian secara praktis diharapkan dapat membawa manfaat kepada:

1. Peneliti, diharapkan dapat memperoleh pengetahuan serta wawasan yang lebih tentang perpustakaan khususnya dalam pengolahan bahan pustaka buku.
2. Tenaga perpustakaan, diharapkan dapat menambah pengetahuan, keterampilan dan kemampuan dalam pengolahan bahan pustaka.
3. Perpustakaan, diharapkan dapat menerima masukan yang bermanfaat dan kontribusi tentang sistem pengolahan bahan pustaka di Perpustakaan Graha Widya Mandala SMA Negeri 1 Singaraja.

